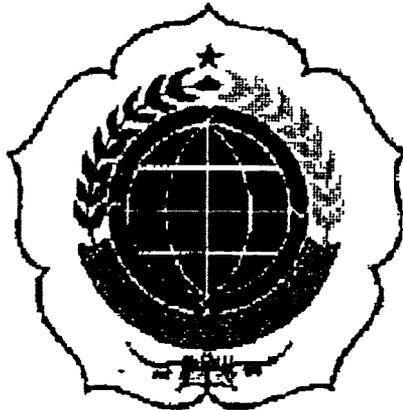


**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSISTENSI PT. BINA PRIMA TUNASSATWA
DI DESA TLOGO KECAMATAN TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV
Jurusan Perpetaan**



Disusun Oleh :

**TURMUDI
NIM 9651133**

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

INTISARI

Pembangunan pada hakekatnya adalah untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dan membangun seluruh masyarakat Indonesia. Pelaksanaan dan hasil dari pembangunan tersebut harus dapat dirasakan oleh masyarakat. Berdirinya suatu perusahaan/perseroan sering menimbulkan reaksi dan persepsi dari masyarakat sekitarnya baik yang bersifat konstruktif maupun destruktif. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka telah diadakan penelitian di Desa Tlogo, Kecamatan Tuntang dengan mengambil judul "*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi Eksistensi PT. BINA PRIMA TUNASSATWA di Desa Tlogo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang*". Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan masyarakat dengan persepsinya terhadap PT. BPTS, 2) untuk mengetahui perbedaan tingkat penilaian masyarakat terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS, 3) untuk mengetahui perbedaan persepsi/penilaian tiap faktor, dan 4) untuk mengetahui persepsi/pandangan penilaian masyarakat secara umum terhadap eksistensi PT. BPTS.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survey dengan jenis penelitian Deskriptif. Jumlah sampel responden sebanyak 100 Kepala Keluarga dari masyarakat sekitar PT. BPTS. Data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dengan menggunakan uji kuadrat chi dan analisis data Deskriptif Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat hubungan antara keterlibatan masyarakat dengan persepsinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS, 2) terdapat perbedaan tingkat penilaian persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan aspek-aspek yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS, 3) terdapat perbedaan penilaian persepsi masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS, bahwa persepsi masyarakat yang terlibat langsung lebih baik daripada persepsi masyarakat yang tidak terlibat langsung, 4) persepsi masyarakat Desa Tlogo sudah baik terhadap eksistensi PT. BPTS, jadi secara umum masyarakat Desa Tlogo dapat menerima dengan baik keberadaan PT. BPTS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pemikiran	11
C. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Yang Digunakan	15

D. Jenis, Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data.....	17
1. Jenis Data.....	17
2. Sumber Data.....	17
3. Cara Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Pengukuran Variabel.....	19
F. Metode Analisis Data.....	20
1. Analisis Kuantitatif.....	21
2. Analisis Deskriptif Kualitatif.....	22

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Luas Wilayah Desa Tlogo.....	24
1. Letak.....	24
2. Luas Wilayah Desa Tlogo.....	25
B. Kondisi Fisik dan Keadaan Alam Desa Tlogo.....	26
C. Kependudukan.....	27
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	27
2. Penduduk Menurut Umur.....	28
3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	29
4. Pertumbuhan Penduduk.....	30
5. Pola Aktivitas Ekonomi di Desa Tlogo.....	31
D. Penggunaan Tanah Kebijakan Pembangunan Dan Gambaran Umum PT. BPTS Di Desa Tlogo.....	34
1. Penggunaan Tanah di Desa Tlogo.....	34
2. Kebijakan Pembangunan di Desa Tlogo.....	36
3. Gambaran Umum PT. BPTS di Desa Tlogo.....	37

BAB V PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hubungan Keterlibatan Masyarakat dengan Persepsinya terhadap Faktor-faktor Pertanahan Yang Mempengaruhi Eksistensi PT. BPTS.....	42
B. Analisis Hasil Penilaian Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Aspek Pertanahan pada PT. BPTS.....	51
C. Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi PT. BPTS.....	54
D. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi PT. BPTS.....	60

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekat pembangunan adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan membangun seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan harus mencakup kemajuan lahiriah seperti; pangan, sandang dan sebagainya, juga kemajuan batiniah seluruh masyarakat yang tercermin dalam perbaikan hidup yang berkeadilan sosial. Salah satu permasalahan yang terkait dengan pembangunan adalah masalah pertanahan. Hampir semua sektor pembangunan membutuhkan tanah sebagai ruang geraknya.

Laju pembangunan yang cepat akan berakibat pada meningkatnya kebutuhan akan tanah. Kondisi seperti ini menyebabkan terjadinya pergeseran-pergeseran terhadap rencana pembangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Di sektor pertanahan, rencana tersebut dituangkan dalam suatu ketetapan yang diatur dalam peraturan daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Dati II maupun Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK).

Rencana Tata Ruang Wilayah tersebut khususnya RTRW Dati II merupakan acuan bagi para investor untuk mencari lokasi guna menanamkan modalnya, yang pada waktu yang lalu izinya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota setempat.

Perencanaan tata ruang dilaksanakan dengan mempertimbangkan

dimensi waktu, teknologi, sosial budaya, serta fungsi pertahanan keamanan. Disamping itu harus pula mempertimbangkan aspek pengelolaan secara terpadu berbagai sumberdaya fungsi dan estetika lingkungan serta kualitas ruang.

Peningkatan kebutuhan akan tanah untuk pembangunan selain menyebabkan pergeseran maupun perubahan dalam RTRW Dati II dan Rencana Persediaan, Peruntukan, dan Penggunaan Tanah juga mengakibatkan terjadinya perubahan status penguasaan, pemilikan dan penggunaan tanah. Perubahan terhadap status penguasaan, pemilikan dan penggunaan tanah tersebut selalu terkait dengan pihak-pihak lain termasuk masyarakat pada umumnya.

Pemerintah dalam upaya memberikan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat yang berkaitan dengan pengadaan tanah untuk pembangunan telah mengeluarkan Keppres Nomor 55 Tahun 1993 tanggal 17 Juni 1993, dan sebagai peraturan pelaksanaannya dikeluarkan PMNA/KBPN Nomor 1 Tahun 1994 tentang pengadaan tanah bagi pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan ini dan dalam rangka pengendalian tata ruang yang berkaitan dengan pertanahan melalui perizinan, Badan Pertanahan Nasional telah menerbitkan izin lokasi baik untuk perusahaan dengan fasilitas PMA, PMDN, dan perusahaan non fasilitas maupun perusahaan kawasan industri. Peningkatan kebutuhan akan tanah dan pertambahan jumlah penduduk memunculkan permasalahan baru, karena secara kuantitatif jumlah tanah itu

Sejalan dengan dikeluarkannya Pakto 1993, tata cara pemberian izin lokasi bagi perusahaan dalam rangka penanaman modal diatur dalam PMNA/KBPN Nomor 2 tahun 1993 dan ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya KMNA/KBPN Nomor 1. Thun 1994 tentang petunjuk pelaksanaan dari PMNA / KBPN Nomor 2 Tahun 1993.

Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan meningkatnya jumlah penduduk yang masuk pasar kerja. Di sisi lain kependudukan kita sebagian besar penduduknya berusia muda sehingga merupakan potensi angkatan kerja yang produktif yang membutuhkan lapangan kerja. Rendahnya kesempatan kerja dan minimnya lapangan kerja baru mengakibatkan semakin banyaknya angkatan kerja yang tidak mendapat kesempatan kerja sehingga menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi.

Kondisi sosial masyarakat pedesaan rata-rata termasuk dalam golongan ekonomi lemah. Banyak anggota masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap sehingga belum mempunyai penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di samping itu banyaknya penduduk yang belum bekerja penuh (musiman) sehingga sangat mengharapkan adanya lapangan kerja baru yang lebih baik.

Masalah sosial seperti ini memerlukan pemikiran dan upaya penanganan yang lebih komprehensif, baik intersektor maupun antarsektor. Kondisi seperti ini sangat mengharapkan adanya uluran tangan dari pemerintah daerah setempat

baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui kerjasama dengan pihak-pihak swasta untuk menanamkan modalnya di daerah.

Demikian halnya dengan pembangunan PT.BINAPRIMA TUNASSATWA di Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah yang bergerak di sektor pertanian dengan jenis industri peternakan ayam. Keberadaan perseroan tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah daerah setempat untuk mengatasi masalah-masalah sosial di Kecamatan Tuntang, tetapi eksistensinya menyebabkan munculnya banyak reaksi dari masyarakat baik yang bersifat konstruktif maupun yang bersifat destruktif. Reaksi ini muncul karena kurangnya sosialisasi maupun pendekatan terhadap lingkungan dari pihak PT. BPTS.

PT. BPTS merupakan salah satu perusahaan non fasilitas yang bertujuan untuk berpartisipasi dalam pengembangan investasi dan pemerataan pembangunan di daerah Jawa Tengah khususnya Kabupaten Semarang dalam upaya mendukung swasembada pangan khususnya penyediaan daging ayam untuk daerah Semarang dan sekitarnya. Selain hal di atas PT. BPTS juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), penyediaan lapangan kerja baru, dan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja baru khususnya putra-putra daerah setempat.

Reaksi yang muncul dalam masyarakat merupakan respon masyarakat terhadap sistem kinerja perseroan baik yang bersifat manajerial maupun

immajerial seperti upaya pengelolaan limbah, pengelolaan kesehatan lingkungan, maupun penggunaan tenaga kerja.

Dipilihnya Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebagai lokasi PT.BPTS adalah berdasarkan hasil survey dari pihak perseroan yang selanjutnya ditegaskan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Izin Lokasi dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang serta surat-surat perizinan lainnya yang berhubungan dengan jenis kegiatan operasionalnya.

Banyaknya reaksi yang muncul dari masyarakat sekitar terhadap eksistensi PT. BPTS tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul : “ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PT. BINAPRIMA TUNASSATWA DI DESA TLOGO KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG”.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara keterlibatan masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BINA PRIMA TUNASSATWA ?
2. Apakah terdapat perbedaan penilaian persepsi masyarakat terhadap masing-

3. Apakah terdapat perbedaan penilaian persepsi masyarakat terhadap masing-masing faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS ?
4. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap eksistensi PT. BPTS ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya maka penulis membatasi masalah pada :

1. Ruang lingkup permasalahan hanya tentang analisis persepsi masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BINAPRIMA TUNASSATWA yang banyak terkait dengan bidang pertanian.
2. Lokasi penelitian hanya di Desa Tlogo Kecamatan Tuntang kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.
3. Faktor-faktor hanya merupakan pengembangan dari aspek pertanian dan atau yang terkait dengan pertanian yang menjadi bahan pertimbangan dalam rangka pemberian ijin lokasi untuk PT. BPTS dan yang banyak berhubungan dengan masyarakat sekitar. Salinan Surat Keputusan Ijin Lokasi dapat dilihat pada Lampiran I.
4. Aspek-aspek tersebut meliputi : Pengadaan tanah, kesesuaian peruntukan tanah, kesesuaian dengan pola dasar TGT, penggunaan tanah, kinerja perseroan, pengelolaan lingkungan, dan partisipasi terhadap masyarakat sekitar.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan masyarakat dengan persepsinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS di Desa Tlogo Kecamatan Tuntang.
- b. Untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan masing-masing aspek yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS.
- c. Untuk mengetahui perbedaan penilaian persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan masing-masing faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BPTS khususnya yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.
- c. Untuk mengetahui persepsi/pandangan masyarakat sekitar terhadap eksistensi PT. BPTS.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah pada umumnya maupun Kantor Pertanahan pada khususnya mengenai pemberian izin terhadap suatu bentuk kegiatan usaha agar lebih mengutamakan kepentingan masyarakat.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang faktual tentang PT. BPTS sehingga masyarakat mempunyai pandangan yang

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di dalam bab-bab terdahulu serta pembahasannya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa masyarakat Desa Tlogo, Kecamatan Tuntang dalam memberikan pandangan persepsi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BINA PRIMA TUNASSATWA baik faktor pertanahan maupun faktor yang terkait dengan pertanahan sangat dipengaruhi oleh keterlibatannya pada perseron tersebut, atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara keterlibatan masyarakat pada PT. BINA PRIMA TUNASSATWA dengan persepsinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi perseroan tersebut di Desa Tlogo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
2. Bahwa terdapat perbedaan tingkat hasil penilaian persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan masing-masing aspek pertanahan dan yang terkait dengan pertanahan, yaitu 5 aspek dengan kategori penilaian sangat baik dan 2 aspek dengan kategori penilaian baik.
3. Bahwa terdapat perbedaan persepsi masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi PT. BINA PRIMA TUNAS SATWA, secara umum

penilaian sangat baik, sedangkan persepsi masyarakat yang tidak terlibat langsung termasuk dalam kategori penilaian baik.

Berdasarkan data primer dari 100 responden, secara terperinci diperoleh hasil, bahwa terdapat 11 faktor yang termasuk dalam kelompok nilai dengan kategori sama dan 17 faktor yang termasuk dalam kelompok faktor yang dinilai dengan kategori yang berbeda.

4. Bahwa secara umum persepsi masyarakat Desa Tlogo, Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terhadap eksistensi/keberadaan PT. BINA PRIMA TUNAS SATWA sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar perusahaan dapat menerima keberadaannya sebagai salah satu upaya pemerintah daerah Kabupaten Semarang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa.

B. Saran

Dalam melanjutkan kegiatan operasionalnya, PT. BINA PRIMA TUNAS SATWA agar tetap memperhatikan aspek-aspek yang telah ditentukan baik aspek pertanahan maupun yang terkait dengan pertanahan terutama yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah adanya kemungkinan tindakan irasional dari pihak yang tidak bertanggung jawab, dan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1996, Pedoman Penulisan Skripsi, STPN, Yogyakarta.
- Anonim, 1976, Seminar Segi-segi Hukum dari Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Arikunto, Suharsimi, 1995, Manajemen Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1996, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proyek, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dajan, Anto, 1988, Pengantar Metode Statistik Jilid I, LP3ES, Jakarta.
- Erickson, B.H., Nosanchuk, T.A., 1983, Memahami Data (Statistika Untuk Ilmu Sosial), LP3ES, Jakarta.
- Herrick, Bruce, Charles P Kindleberger, 1990, Ekonomi Pembangunan, Bumi aksara, Jakarta.
- Harsono, Boedi, 1997, Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya, Djambatan, Jakarta
- Nazir, Moh, Ph.D, 1988, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Pasaribu, Amudi, 1975, Pengantar Statistik, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Salim, Emil, 1986, Pembangunan Berwawasan Lingkungan, LP3ES, Jakarta
- Silalahi, S.B. 1997, Pembangunan Dan Tanah, STPN, Yogyakarta
- Soemadi, Herutomo, 1997, Kebijaksanaan Tata Ruang dan Tata Guna Tanah, Yogyakarta.
- Soemarwoto, Otto, 1991, Analisis Dampak Lingkungan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sumanto, 1995, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Andi Offset, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi, 1987, Metodologi Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.
- T. Jayadinata, Johara, 1992, Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah.